



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

4997/KOM-D/SD-S1/2021

**STRATEGI KOMUNIKASI KELURAHAN BALIK ALAM UNTUK
MENGATASI PERMUKIMAN KUMUH MELALUI
PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU)
DI KABUPATEN BENGKALIS**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

OLEH:

ANNISA RAHMA HAYUNINGTYAS

NIM.11743201436

PRODI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Peran Pelaksana Fungsi Humas Kelurahan Balik Alam Kabupaten Bengkalis Dalam Mengatasi Permukiman Kumuh Melalui Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku)

Disusun Oleh:

Annisa Rahma Hayuningtyas

11743201436

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 1 September 2021

Mengetahui:

Pembimbing

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605200701024

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Annisa Rahma Hayuningtyas
NIM : 11743201436
Judul : **Strategi Komunikasi Kelurahan Balik Alam Untuk Mengatasi Permukiman Kumuh Melalui Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kabupaten Bengkalis**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 28 Oktober 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 November 2021

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, M.A
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. H Arwan, M. Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Rosmita, M. Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,

Penguji IV,

Sudianto, S. Sos, M. I.Kom
NIP. 19801230 200604 1 001

Usman, M. I.Kom
NIK. 130414021

UIN SUSKA RIAU

ciptanya Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annisa Rahma Hayuningtyar
 NIM : 11743201436
 Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 14 Januari 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan komunikasi
 Prodi : Ilmu komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
 STRATEGI KOMUNIKASI KELURAHAN BALIK ALAM UNTUK MENGATASI
 PERMUKIMAN KUMUH MELALUI PROGRAM KOTA TANPA KUMUH
 (KOTAKU) DI KABUPATEN BENGKALIS

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 8 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Annisa Rahma H.

NIM : 11743201436

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Annisa Rahma Hayuningtyas
NIM : 11743201436
Judul : Peran Pelaksana Fungsi Humas Kelurahan Balik Alam Kabupaten Bengkalis Dalam Mengatasi Permukiman Kumuh Melalui Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 24 Maret 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 6 April 2021.

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Rafdeadi, M.A
NIP. 198221225 201101 1 001

Penguji II,

Usman, S. Sos, M.I.Kom
NIK. 130417119



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 1 September 2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Annisa Rahma Hayuningtyas

NIM : 11743201436

Judul Skripsi : Peran Pelaksana Fungsi Humas Kelurahan Balik Alam
Kabupaten Bengkalis Dalam Mengatasi Peremukiman Kumuh
Melalui Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605200701024



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Annisa Rahma Hayuningtyas
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Komunikasi Kelurahan Balik Alam untuk Mengatasi Permukiman Kumuh Melalui Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kabupaten Bengkalis

Strategi komunikasi yang baik adalah strategi yang dapat menetapkan atau menempatkan posisi seseorang secara tepat dalam komunikasi dengan lawan komunikasinya, sehingga dapat mencapai tujuan komunikasi yang telah ditetapkan. Keberadaan strategi komunikasi tidak terlepas dari adanya tujuan yang akan dicapai. Penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi Kelurahan Balik Alam dalam mengatasi permukiman kumuh melalui program Kota Tanpa Kumuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi Kelurahan Balik Alam dalam mengatasi permukiman kumuh melalui program Kota Tanpa Kumuh. Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori strategi komunikasi menurut Arifin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelurahan Balik Alam hanya melakukan empat langkah strategi komunikasi yaitu Mengenal khalayak, dengan cara menganalisis kebutuhan khalayak, memahami dan mengerti keadaan khalayak dengan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami, sehingga masalah yang terjadi bisa segera diatasi. Menyusun pesan Dalam hal ini pihak instansi mendengarkan dari bawah keinginan khalayak dengan menggunakan strategi komunikasi bottom up yaitu mendengarkan dari bawah sehingga aspirasi khalayak bisa disampaikan di forum pimpinan sehingga masalah yang terjadi bisa di minimalisir. Menetapkan metode, yaitu mempengaruhi khalayak sehingga khalayak dapat secara perlahan merubah sikap dan pola pikirnya mengenai dampak dari pembangunan sehingga pembangunan yang tertunda bisa segera dilanjutkan hingga selesai. Pemilihan media. Dalam hal ini pihak instansi menggunakan media sosial whatsapp, facebook, hingga website mini untuk menyampaikan informasi terkait pembangunan. Pihak instansi juga membuat papan pengumuman atau papan proyek agar khalayak bisa mengetahui secara detail pembangunan apa yang sedang dilakukan.

Kata kunci : Strategi Komunikasi, Permukiman Kumuh, Program Kota Tanpa Kumuh



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Annisa Rahma Hayuningtyas
Study Program : Ilmu Komunikasi
Title : *The Communication Strategy of Kelurahan Balik Alam to Overcome the Slum Area through A Program of A City without Slum (KOTAKU) in Bengkalis Regency*

A good communication strategy sets and places someone's position properly in communication between interlocutors. Therefore it will achieve the aim of communication. The existence of communication strategy cannot be separated from the aim that will be achieved. This research discusses about the communication strategy of Kelurahan Balik Alam to overcome the slum area through a program of A City without Slum. This research uses qualitative descriptive method and the theory from Arifin. The result of the research shows that Kelurahan Balik Alam only carried out four strategies. They are: knowing the audiences by analyzing audiences' needs, understanding the circumstances of audiences by using understandable language so that the problems can be overcome immediately. Arranging messages, in this case, means that the institution hears the urge from audiences by using communication strategy of bottom-up, which means hearing the aspiration of audiences from the bottom so it can be delivered to the chair forum so the problems can be minimized. Setting the method means influencing the audiences so they can change their attitude and mindset about the impact of development, therefore the delayed development can be carried out. Choosing media, in this case the institution uses social media such as Whatsapp, Facebook, and also miniweb to deliver the information related to development. The institution also displays the notice board or project board so as the audience know about the ongoing development in detail.

Keywords: *Communication strategy, Slum area, A City without Slum Program*



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, tiada kata terindah yang patut diucapkan penulis selain rasa bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunianya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempurnaan jasmani dan rohani, sehingga penulis memiliki kekuatan untuk membuat hidup lebih cerah dengan tetap berada dalam hidayah-Nya. Atas rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Strategi Komunikasi Kelurahan Balik Alam Untuk Mengatasi Permukiman Kumuh Melalui Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Di Kabupaten Bengkalis”**. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tak lupa pula Shalawat beserta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan teknologi dan peradaban yang maju seperti sekarang ini.

Terkhusus dan tersayang kedua orang tuaku, Ayah dan Mama, beribu terimakasih pun tak akan cukup atas segala pengorbanan baik dari segi moral dan materi yang telah ayah dan mama berikan, yang selalu mendoakan setiap langkahku, memberikan semangat dan motivasi di setiap harinya. Terimakasih juga kepada Adik Adik Ilhamdy Afayed, Dzakia Fadhila, dan Hasbi Abdilah yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga mama dan ayah, beserta adik adik selalu sehat dan berada dalam lindungan Allah SWT. Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, tidak sedikit sumbangan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh rasa hormat dan dengan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D
 2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M. Ag.
 3. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M. Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 4. Bapak Artis, S. Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik. Kepada bapak penulis ucapkan beribu ribu terimakasih atas segala waktu dan ilmu yang telah bapak berikan kepada penulis dalam memberikan arahan dan masukan dalam proses pembuatan skripsi ini. Semoga bapak selalu sehat dan berada dalam lindungan Allah SWT.
 6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu yang Bapak/Ibu berikan semoga ilmu yang Bapak/Ibu berikan bisa menjadi manfaat dan bekal bagi penulis.
 7. Seluruh Staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memberikan kemudahan dalam proses administrasi.
 8. Kepada seluruh keluarga besar yang sangat penulis sayangi. Terkhusus kepada sepupu yang selalu membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini Ika, Tiwi, Adi, Ami, kak Bella dan Cindy dan tentunya seluruh keluarga besar H. Mukhlis dan Sukiyadi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semuanya selalu sehat dan berada dalam lindungan Allah SWT.
 9. Seluruh Pegawai dan Staff Kantor Kelurahan Balik Alam, Ibu Eka, Pak Braja, Buk Leni dan seluruh Pegawai dan Staff Kantor Kelurahan Balik Alam yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait penyusunan skripsi ini.

10. Teman seperjuangan yang sangat penulis sayangi, Fajar, Fifia, Anggia, dan Disya, terimakasih atas bantuan dan dukungan yang telah teman teman berikan kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.

11. Keluarga besar KKN Dudidam, dan seluruh keluarga besar *public relations C* dan Kom I yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberi dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun. Masukan yang diberikan akan penulis jadikan motivasi untuk lebih baik lagi dalam berkarya di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembacanya. *Aamiin ya rabbal alamin.*

Pekanbaru, 6 Oktober 2021

Penulis

Annisa Rahma H

NIM. 11743201436



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori.....	14
C. Konsep Operasional	30
D. Kerangka Berfikir.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Sumber Data Penelitian.....	32
D. Informan Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Validitas Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	38
A. Kelurahan Balik Alam.....	38
B. Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU).....	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI	PENUTUP	69
	A. Kesimpulan	69
	B. Saran.....	70
	DAFTAR PUSTAKA	71
	LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	Struktur Organisasi Kantor Kelurahan Balik Alam	42
Gambar 4. 2	Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Program KOTAKU Kelurahan Balik Alam.....	45
Gambar 4. 3	Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Program KOTAKU Kelurahan Balik Alam.....	45
Gambar 5. 1	Musyawarah dengan RT/RT setempat	51
Gambar 5. 2	<i>Pembangunan Booth</i>	52
Gambar 5. 3	Koordinasi dengan KSM setempat.....	54
Gambar 5. 4	Grup Whatsapp Kelurahan Balik Alam	59
Gambar 5. 5	<i>Facebook</i> Kelurahan Balik Alam.....	59
Gambar 5. 6	<i>Website</i> mini Kelurahan Balik Alam.....	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Informan Penelitian.....	47
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumentasi wawancara

Lampiran 2: Daftar pertanyaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Rogers dan Kincaid, komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang saling mendalam (Rogers & Kincaid, 1981). Dalam proses komunikasi, komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan dengan tujuan agar komunikan mengerti yang dimaksud oleh komunikator. Yang perlu diperhatikan dalam proses komunikasi adalah, pesan yang diterima oleh komunikan harus sesuai dengan pesan yang dimaksud dan disampaikan oleh komunikator.¹

Pesan atau informasi apa yang disampaikan juga memiliki pengaruh dalam keberhasilan komunikasi, komunikator cenderung lebih mudah memahami apabila pesan yang disampaikan memiliki keterkaitan dengan dirinya. Kemudian terkait saluran yang digunakan, secara umum proses komunikasi dapat terjadi secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (melalui media). Dalam proses komunikasi, dimungkinkan adanya gangguan komunikasi yang menyebabkan terhambatnya keberhasilan komunikasi.²

Komunikasi yang berhasil seringkali disebut komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif adalah saat komunikator berhasil menyampaikan apa yang dimaksud, di mana rangsangan yang disampaikan dan yang dimaksudkan oleh pengirim atau sumber, berkaitan erat dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami oleh penerima. Gudykunst sebelumnya juga telah menegaskan dan menjelaskan hal yang sama bahwa, *“communication is effective to the extent that the person interpreting the message attaches a meaning to the message that is*

¹ Nabilla Kusuma Vardhani and Agnes Siwi Purwaning Tyas, “Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing,” *Jurnal Gama Societa* 2, no. 1 (2019): 9, <https://doi.org/10.22146/jgs.40424>.

² Ratu Mutialela Caropeboka, *Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi* (Palembang: Penerbit Andi, 2017). Hlm 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

relatively similar to what was intended by the person transmitting it.” Dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang efektif adalah saat pesan yang dimaksud oleh komunikator ditangkap maknanya dengan benar oleh komunikan.³

Untuk mencapai komunikasi yang efektif diperlukan strategi komunikasi. Strategi komunikasi adalah paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Strategi komunikasi yang baik adalah strategi yang dapat menetapkan atau menempatkan posisi seseorang secara tepat dalam komunikasi dengan lawan komunikasinya, sehingga dapat mencapai tujuan komunikasi yang telah ditetapkan. Keberadaan strategi komunikasi tidak terlepas dari adanya tujuan yang akan dicapai. Hal ini ditunjukkan oleh suatu jaringan kerja yang membimbing tindakan yang akan dilakukan, dan pada saat yang sama strategi akan mempengaruhi tindakan tersebut. Adapun prasyarat yang diperlukan untuk merumuskan strategi komunikasi dengan cara meningkatkan pemahaman tentang tujuan, artinya bila memahami tentang tujuan maka dengan mudah menentukan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Tanpa tujuan, maka tindakan yang dibuat.⁴

Pertumbuhan penduduk yang sangat pesat banyak terjadi akibat adanya urbanisasi. Akibat adanya urbanisasi maka menimbulkan banyaknya permukiman kumuh di perkotaan khususnya pada lingkungan yang memiliki posisi di pinggiran kota. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk dalam kategori miskin di wilayah perkotaan mencapai jumlah 26,42 juta orang (pada Maret 2020).⁵

Masalah yang biasa terjadi di permukiman yang padat adalah permukiman dengan kondisi lingkungan tempat tinggal yang jauh dari kata layak serta memiliki fasilitas sarana prasarana yang kurang memadai, mulai dari kurang layaknya fasilitas jalan yang ada, ketersediaan sanitasi lingkungan, hingga

³ Vardhani and Tyas.

⁴ ONONG UCHJANA EFFENDY, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 50

⁵ Badan Pusat Statistik, “Penduduk Miskin Maret 2020 Naik Menjadi 9,78 Persen,” accessed January 15, 2021, <https://www.bps.go.id/>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

terbatasnya ketersediaan air bersih yang mana semua fasilitas tersebut perlu ditingkatkan. Hal ini juga disebabkan karena masyarakat sekitar yang kurang ramah lingkungan seperti dalam surah Ar-Ruum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”. (QS. Ar-Ruum: 41)

Kehidupan yang menjadi impian semua masyarakat terutama masyarakat yang tinggal di daerah yang terbilang padat dan sempit adalah kondisi yang sejahtera. Masalah permukiman kumuh memang sangat banyak ditemui di perkotaan besar. Selain itu, perkembangan dari daerah permukiman yang padat tidak terlepas dari pertumbuhan penduduk yang juga berkembang pesat. Kota pada awalnya berupa permukiman dengan skala kecil, kemudian mengalami, perkembangan sebagai akibat dari pertumbuhan penduduk, perubahan social ekonomi, dan budaya serta interaksinya dengan kota kota lain disekitarnya.⁶

Ternyata yang terjadi dengan perkotaan yang ada di Indonesia adalah pertumbuhan penduduknya yang tidak imbang dengan pembangunan sarana dan prasarana kota serta peningkatan pelayanan perkotaan. Faktanya, Sebagian Kawasan di perkotaan mengalami degradasi lingkungan yang berpotensi menyebabkan munculnya permukiman kumuh.

Mengenai permukiman kumuh, penjelasan mengenai masalah ini telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 01 Tahun 2011 tentang perumahan dan Kawasan permukiman yang menyatakan:

“Permukiman kumuh adalah suatu permukiman yang tidak layak hunikarena ketidakteraturan bangunan, kualitas bangunan rendah, tingkat

⁶ Enik Kristiana, “Rencana Penanganan Lingkungan Permukiman Kumuh Berbasis Kawasan Di Kabupaten Rembang,” *Jurnal Arsitektur* 01, no. 01 (2018): 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
Steelslami University of Sultan Kasim Riau

kepadatan bangunan yang tinggi, serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat, sedangkan perumahan kumuh adalah perumahan yang mengalami penurunan kualitas fungsi sebagai tempat hunian dan sarana prasarana yang tidak sesuai standar yang berlaku, baik dari segi bangunan, persyaratan rumah sehat, dan sanitasi”⁷

Dengan adanya pertumbuhan penduduk yang pesat dan menyebabkan munculnya permukiman kumuh, maka pemerintah berinisiatif untuk mengatasi masalah ini dengan dilakukannya program KOTAKU. Hal ini ditulis dalam Surat Edaran Kementrian PUPR No. 40/SE/DC/2016 tentang pedoman umum Kota Tanpa Kumuh. Program ini dilaksanakan secara nasional di 269 kota/kabupaten di 34 provinsi. Hal ini dilakukan melalui kegiatan di Kawasan kumuh melalui kegiatan pembangunan infrastruktur serta pendampingan social dan ekonomi guna keberlanjutan masyarakat di permukiman kumuh.

Program KOTAKU ini mulai dilaksanakan pada tanggal 27 April 2016, program KOTAKU ini merupakan lanjutan dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNP-MP). Program KOTAKU adalah Program pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh nasional yang merupakan upaya Direktorat Jendral Cipta Karya Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam rangka memberdayakan masyarakat dan memperkuat peran pemerintah kota/kabupaten dalam pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh dan mendukung ‘Gerakan 100-0-100’, yaitu 100 persen akses air minum layak, 0 persen permukiman kumuh, dan 100 persen sanitasi layak’.⁸

Program ini dilaksanakan dengan melakukan kolaborasi antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi, kota/kabupaten, masyarakat dan stakeholder lainnya dengan memposisikan masyarakat dan pemerintah kota/kabupaten sebagai pelaku utama.

⁷ Badan Pembinaan Hukum Nasional, “Undang-Undang No 01 Tahun 2011 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman,” accessed January 15, 2021, <https://www.bphn.go.id>.

⁸ Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, “Tentang Program Kotaku,” accessed January 15, 2021, <http://kotaku.pu.go.id/page/6880/tentang-program-kota-tanpa-kumuh-kotaku>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Balik Alam merupakan salah satu dari sejumlah kelurahan yang ada di Kecamatan Mandau yang menjadi skala prioritas dalam penanganan permasalahan permukiman kumuh. Kelurahan Balik Alam memiliki penduduk sekitar 1.899 KK yang berada di 10 RW, 35 RT, dengan jumlah penduduk 7.533 jiwa, daerah ini memiliki kawasan kumuh seluas 17,11 Ha, yang mencakup di 4 RW dan 6 RT.⁹ Balik alam juga merupakan satu satunya Kelurahan di Kecamatan Mandau yang menerima bantuan dari Pemerintah Pusat melalui BPM PMK KOTAKU.

Permasalahan kumuh di Kelurahan Balik Alam yaitu akses jalan yang rusak, penyediaan air bersih yang terbatas, bangunan rumah yang tidak teratur, padatnya penduduk, persoalan sanitasi, pengelolaan air limbah rumah tangga, dan masalah sampah. Padatnya penduduk membuat banyak permukiman di Kelurahan Balik Alam menjadi kumuh karena tidak imbangnya pembangunan dengan perkembangan penduduk didaerah tersebut. Pada tahun 2020 lalu, Kelurahan ini mendapatkan bantuan BPM (Bantuan Pemerintah Masyarakat) PPMK (Program Peningkatan Penghidupan Masyarakat Berbasis Komunitas) yang rencananya akan digunakan untuk peningkatan jalan, pembuatan sumu bor dan perbaikan infrastruktur.

Pelaksanaan program Kota Tanpa Kumuh di Kelurahan Balik Alam bisa dinilai telah berhasil dan menjadi kiblat bagi kelurahan lain dalam pelaksanaan program Kota Tanpa Kumuh di Kecamatan Mandau, hal ini bisa dilihat dari beberapa pembangunan yang telah berhasil dilakukan serta pembuatan both gerai oleh oleh untuk membantu ekonomi masyarakat sekitar. Berhasilnya pelaksanaan program ini tidak lepas dari strategi komunikasi pihak Kelurahan Balik Alam yang telah mensosialisasikan, meminformasikan, serta memecahkan masalah yang terjadi ketika program sedang berjalan.

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap strategi komunikasi Kelurahan Balik Alam terhadap Program KOTAKU di Kelurahan Balik Alam tersebut. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul '**Strategi Komunikasi Kelurahan Balik**

⁹ Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, "Jalan Jalan Ke Kotaku Kelurahan Balik Alam Riau," accessed January 15, 2021, <http://kotaku.pu.go.id/view/7861/jalan-jalan-ke-kotaku-kelurahan-balik-alam-riau>.

Alam untuk Mengatasi Permukiman Kumuh Melalui Program KOTAKU di Kabupaten Bengkalis'

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang konsep dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan digunakan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi merupakan perpaduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan.¹⁰
2. Permukiman Kumuh menurut UU Nomor 1 Tahun 2011 adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.¹¹
3. Program Kota Tanpa Kumuh adalah salah satu upaya strategis Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk mempercepat penanganan permukiman kumuh di perkotaan dan mendukung "Gerakan 100-0-100", yaitu 100 persen akses air minum layak, 0 persen permukiman kumuh, dan 100 persen akses sanitasi layak. Program Kotaku dalam pelaksanaannya menggunakan platform kolaborasi antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi, kota/kabupaten, masyarakat dan stakeholder lainnya dengan memposisikan masyarakat dan pemerintah kabupaten/kota sebagai pelaku utama.¹²

¹⁰ Sutiya Fachruddin Atif Rachmat Ramadhan, La Tarifu, "Strategi Komunikasi Organisasi Pelaksanaan Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Di Kota Kendari (Studi Komunikator Pada Dinas Pupr Kota Kendari Bidang Cipta Karya)," *Ilmu Komunikasi* 53, no. 9 (2019): 1689–99.

¹¹ Wilko Rahmad Zulkarnaini, Elfendri Elfendri, and Delfia Tanjung Sari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permukiman Kumuh Di Kota Bukittinggi," *Jurnal Planologi* 16, no. 2 (2019): 169, <https://doi.org/10.30659/jpsa.v16i2.5047>.

¹² Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, "Tentang Program Kotaku," accessed April 4, 2021, <http://kotaku.pu.go.id/page/6880/tentang-program-kota-tanpa-kumuh-kotaku>.



C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana strategi komunikasi Kelurahan Balik Alam dalam menangani permukiman kumuh melalui program KOTAKU?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui straegi komunikasi Kelurahan Balik Alam dalam mengatasi permukiman kumuh melalui Program KOTAKU

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Dapat dijadikan sebagai sebagai pengembangan Ilmu Komunikasi umunya, dan public relations khususnya dalam melakukan strategi komunikasi dalam mengatasi permukiman kumuh melalui program KOTAKU

b. Secara Praktis

- 1) Dapat menjadi acuan dan masukan bagi instansi Kelurahan Balik Alam dalam menjalankan strategi komunikasi dalam mengatasi Permukiman Kumuh yang ada di Kelurahan Balik Alam melalui Program KOTAKU sehingga populasi permukiman kumuh di Kawasan Kelurahan Balik Alam bisa berkurang.
- 2) Salah satu syarat untuk medapat gelar Sarjana di Fakultas Dakwanh dan Ilmu Komunikasi di UIN SUSKA RIAU
- 3) Untuk menambah wawasan bagi pembaca dan penulis dalam meneliti Program KOTAKU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang bagaimana Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini membahas tentang Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional dan Kerangka Pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang Desain Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Gambaran Umum berisikan tentang lokasi penelitian, yaitu Menjelaskan tentang Sejarah, visi dan misi, dan struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan Tentang Bagaimana strategi komunikasi Kelurahan Balik Alam dalam untuk mengatasi permukiman kumuh melalui program KOTAKU

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian ini

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian kali ini, peneliti mencoba untuk merefleksikan penelitian ini dengan hasil riset penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk membandingkan perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Pertama, Jurnal ‘Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang’ oleh Andi Surahmi dan H. Muhammad Farid pada tahun 2018. Jenis penelitian yang dilakukan pada kali ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan fokus penelitiannya menggunakan model komunikasi Laswell menurut Harold Laswell. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis strategi komunikasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Kecamatan Duampanua dan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat Kecamatan Duampanua dalam pembangunan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang untuk ikut serta dalam pembangunan daerah, strategi komunikasi yang diterapkan oleh aparat pemerintah Kecamatan Duampanua yaitu *Sender* (komunikator), *Message* (pesan), *Channel* (media), *Receiver* (komunikan) serta pembangunan tindak lanjut pembangunan secara partisipatif serta faktor yang mempengaruhi komunikasi pembangunan kecamatan secara partisipasi di Kecamatan Duampanua. Adapun tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang, dilakukan dalam bentuk partisipasi fisik dan non fisik. Dalam partisipasi fisik yaitu keterlibatan masyarakat berupa bantuan tenaga dan bantuan materiil. Sedangkan partisipasi non fisik yaitu Pemerintah Kecamatan Duampanua memberikan peluang kepada masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memberikan sumbangsi pemikiran yang baik untuk rencana pembangunan Kecamatan Duampanua.¹³

Berdasarkan kajian terdahulu ini, maka dapat dilihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan ini. Dalam penelitian terdahulu tersebut terdapat persamaan yaitu meneliti strategi komunikasi serta penelitian yang dilakukan yaitu kualitatif. Sedangkan letak perbedaannya adalah teori yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah model komunikasi Laswell, sedangkan peneliti saat ini menggunakan teori langkah strategi komunikasi menurut Anwar Arifin yang meliputi strategi komunikasi Kelurahan Balik Alam dalam mengatasi permukiman kumuh dan dalam penelitian ini peneliti tidak hanya meneliti keadaan lingkungan saja tetapi juga meneliti bagaimana kinerja instansi dalam mengatasi permukiman kumuh melalui program KOTAKU.

Kedua, jurnal yang berjudul ‘Strategi Komunikasi Organisasi Pelaksana Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kota Kendari’ oleh Atif Rachmat dkk pada tahun 2018. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai Strategi Komunikasi Organisasi Dinas PUPR pelaksana Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kota Kendari dan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi komunikasi organisasi Dinas PUPR sebagai pelaksana program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kota Kendari dan factor faktor yang menjadi pendukung dan penghambatnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pihak program dapat mengenal sasarannya berdasarkan data dari pemerintah pusat dan pengecekan ulang dilapangan, selain itu mengetahui kondisi sosial-budaya masyarakat sasaran juga dilakukan Dinas PUPR. Media yang digunakan pihak program disesuaikan dengan kebutuhan, seperti spanduk dan media online, dimana pesan ditujukan pada masyarakat yang tinggal di daerah kumuh. Dinas

¹³ Andi Surahmi and H Muhammad Farid, “STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DI KECAMATAN DUAMPANUA KABUPATEN PINRANG,” *Ilmu Komunikasi* 7, no. 2 (2018): 232–39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PUPR (Komunikator) juga berperan aktif dalam penyampaian informasi terkait program. Semua diatur sesuai bagiannya masing-masing baik di tingkat kota ataupun ditingkat kelurahan. Daya tarik dan kredibilitas komunikator yaitu menggunakan pakaian yang rapi dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh sasaran program. Serta dampak yang muncul pada kesadaran masyarakat.¹⁴

Berdasarkan kajian terdahulu diatas, maka terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan terdapat pada bagaimana pemerintah/lembaga daerah dalam mengatasi permukiman kumuh melalui program KOTAKU, selain itu cara memperoleh datanya juga sama yaitu dengan metode penelitian kualitatif dan dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah Kawasan tempat penelitian, peneliti terdahulu meneliti di Kawasan Kendari sedangkan peneliti sekarang meneliti di Kawasan Kabupaten Bengkalis.

Ketiga, jurnal ‘Strategi Komunikasi Konsultan Manajemen Wilayah Dalam Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Tanah Datar Kecamatan Pekanbaru Kota oleh Sylvia Yolanda pada tahun 2018. Jenis Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk untuk mengetahui komunikasi komunikator, target audiens, media dan strategi komunikasi yang dilakukan dalam Konsultan Manajemen Daerah pada Program Kota Tanpa Kumuh Kabupaten Tanah Datar Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian Hasilnya menunjukkan pertama, membentuk strategi yang menugaskan tim fasilitator dan tim terampil Konsultan Manajemen Daerah, dan ketua *Institute for Community Self-Reliance* Tanah Datar sebagai pembicara dalam sosialisasi tersebut. Kedua, strategi audiensi adalah seluruh masyarakat desa Tanah Datar. Ketiga, strategi komunikasinya adalah penyusunan materi yang terdiri dari penyebaran pesan informasi terkait Program Kota Tanpa

¹⁴ Sutiya Fachruddin Atif Rachmat Ramadhan, La Tarifu, “Strategi Komunikasi Organisasi Pelaksana Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Di Kota Kendari (Studi Komunikator Pada Dinas Pupr Kota Kendari Bidang Cipta Karya),” *Ilmu Komunikasi* 53, no. 9 (2019): 1689–99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kumuh, serta penggunaan slogan dan penyesuaian dalam penyampaian pesan kepada sasaran. Keempat, penggunaan media yaitu media group dengan diseminasi dan penggunaan media massa seperti media cetak (surat kabar, brosur, spanduk dan baliho, pamflet dan buletin fotonovela) dan media elektronik (media online, radio, media sosial facebook dan instagram, dan website).¹⁵

Berdasarkan kajian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama sama meneliti mengenai strategi komunikasi pihak kelurahan dalam program KOTAKU. Sedangkan letak perbedaannya adalah terletak pada Kawasan penelitian.

Keempat, Skripsi ‘Strategi Komunikasi Pemerintah Tangerang Selatan Dalam Mensosialisasikan Program *Smart City*’ oleh Aprilia Lianjani. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang sumber datanya diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber dan dijelaskan dalam bentuk kata kata, serta membuat pertanyaan yang diajukan terhadap subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang actual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam mensosialisasikan Program *Smart City* Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam Mensosialisasikan Program *Smart City*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pemerintah Kota Tangerang Selatan melalui divisi *Smart City* melakukan sosialisasi dengan melalui lima tahapan yaitu: tahapan pertama penelitian, meninjau kembali program yang masih bisa berjalan dan yang sudah tidak bisa. Tahap perencanaan, pemkot tangsel membuat perencanaan strategi dengan unsur-unsur komunikasi. Tahap pelaksanaan, yaitu menjalankan strategi yang sudah di rencanakan. Tahap evaluasi dan tahap pelaporan, dilakukakan setelah proses kegiatan sosialisasi sudah berjalan. Selain itu sosialisasi dengan memanfaatkan

¹⁵ Sylvia Yolanda, “STRATEGI KOMUNIKASI KONSULTAN MANAJEMEN WILAYAH DALAM PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) DI KELURAHAN TANAH DATAR KECAMATAN PEKANBARU KOTA,” *Ilmu Komunikasi* 5, no. 1 (2018): 1–14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media sosial serta media massa. Mengoptimalkan penggunaan media sosial yaitu Instagram, twitter dan *website*. Lalu dengan menggunakan media massa yaitu melalui surat kabar publik dan spanduk.¹⁶

Berdasarkan kajian diatas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu sama sama meneliti mengenai strategi komunikasi instansi pemerintahan. Sedangkan perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah objek yang diteliti dan Kawasan penelitian serta teori yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan teori strategi komunikasi Harfield Cangara sedangkan peneliti sekarang menggunakan teori strategi komunikasi Arwan.

Kelima, Skripsi ‘Strategi Komunikasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Aplikasi Si-Eka’ oleh Gunawan Subakti. Penelitian ini dilakukan mengukur kinerja pegawai, memonitoring pegawai, serta mengukur prestasi kinerja pegawai Kementerian Agama. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan narasumber. Penelitian ini menggunakan teori peran humas yang dikutip dari buku Rosady Ruslan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau sudah menerapkan strategi komunikasi dalam mensosialisasikan program aplikasi SI-EKA, namun dari observasi penulis masih menemukan terdapat kekurangan pada penerapan perumusan strategi komunikasi diantaranya, yang pertama adalah mengenal khalayak, yang menjadi khalayak adalah Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agama Provinsi Riau. Kedua adalah menyusun pesan, pesan yang disampaikan berupa informasi, dan edukasi tentang tujuan program, manfaat program, sasaran, serta kewajiban dalam penggunaan program aplikasi SI-EKA. Ketiga adalah menetapkan metode, menggunakan metode (Redundancy) yaitu mempengaruhi

¹⁶ Aprilia Lianjani, “Strategi Komunikasi Pemerintah Tangerang Selatan Dalam Mensosialisasikan Program Smart City” (UIN Syarif Hidayatullah, 2019).

khalayak dengan cara melakukan pengulangan pesan dan menggunakan metode *canalizing* yaitu dengan mempengaruhi khalayak. Dan yang keempat Pemilihan Penggunaan Media Komunikasi, media yang digunakan aplikasi SI-EKA adalah media online dan media cetak.¹⁷

Berdasarkan kajian diatas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan sekarang adalah metode penelitian yang digunakan, sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif melalui wawancara, serta sama sama meneliti bagaimana strategi komunikasi instansi dan kinerjanya dalam suatu instansi. Perbedaannya objek penelitian, peneliti terdahulu meneliti bagaimana strategi komunikasi dalam mensosialisasikan aplikasi si-Eka sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengkaji tentang bagaimana strategi komunikasi Kelurahan Balik Alam dalam Program KOTAKU.

B. Landasan Teori

1. Strategi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia strategi merupakan ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang. Istilah strategi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *strategia* (*stratos* = militer, dan *ag* = memimpin), yang berarti seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal.¹⁸

Strategi dapat diartikan sebagai rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan kekuatan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan dan dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat tercapai melalui langkah yang tepat.

¹⁷ Gunawan Subakti, "STRATEGI KOMUNIKASI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM APLIKASI SI-EKA" (UIN Sultan Syarif Kasim, 2020).

¹⁸ Pusat Bahasa Departmen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).hlm 1092

Menurut WF Glueck dan LR Jauch strategi adalah rencana yang disatukan, luas, dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis lembaga/organisasi dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari Lembaga tersebut dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat.

Menurut George Steiner dan John Minner strategi adalah penetapan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan meningkatkan kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan implementasinya secara cepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.¹⁹

Menurut Sandra Oliver, strategi adalah sebuah cara untuk mencapai hasil akhir dimana hasil akhir tersebut menyangkut tujuan dan sasaran organisasi, ada strategi yang luas untuk keseluruhan organisasi dan strategi kompetitif untuk masing masing aktivitas. Strategi juga merupakan jalan yang dipilih oleh organisasi untuk diikuti dalam mencapai misinya.²⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan strategi adalah perpaduan dari perencanaan dan manajemen yang diutamakan, sebagai sebuah turunan dari metode dan diperjelas melalui taktik dalam pelaksanaan operasionalnya untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan kegiatan manusia untuk saling memahami atau mengerti suatu pesan yang disampaikan seseorang (komunikator) kepada lawan bicaranya (komunikan) atau komunikasi bisa dikatakan sebagai suatu proses pengoperan pesan dari individu kepada individu lain ke suatu kelompok kecil ataupun kelompok besar.

¹⁹ George Steiner and John Minner, *Kebijakan Dan Strategi Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 1997). Hlm 70

²⁰ Sandra Oliver, *Strategi Public Relations* (Jakarta: Erlangga, 2007). Hlm 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah komunikasi bermula dari kata Latin *Communis* yang artinya membuat kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata dalam Bahasa Latin *communico* yang artinya membagi.²¹

Menurut Mondry, istilah komunikasi berasal dari kata *common* yang berarti sama dengan maksud sama makna sehingga secara sederhana dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan proses menyamakan persepsi, pikiran dan rasa antar komunikator dan komunikan.²²

Sarah Trenholm dan Arthur Jensen mendefinisikan komunikasi sebagai suatu proses dimana sumber mentransmisikan pesan kepada penerima melalui beragam saluran. Sedangkan Hoveland mendefinisikan komunikasi adalah proses dimana individu mentransmisikan stimulus untuk mengubah perilaku individu yang lain.²³

Dalam hal ini, Dance mengemukakan tiga dimensi konseptual penting yang mendasari perbedaan dari definisi komunikasi yang ada. Dimensi pertama adalah tingkat observasi atau derajat keabstrakannya. Misalnya, definisi komunikasi sebagai “proses yang menghubungkan satu sama lain bagian bagian terpisah deunia kehidupan” adalah terlalu umum. Sementara komunikasi sebagai “alat yang hanya untuk mengirim pesan militer, perintah, dan sebagainya melalui telpon, radio, kurir dsb” adalah terlalu sempit.

Dimensi kedua adalah kesengajaan. Sebagian definisi mencakup hanya pengiriman dan penerimaan pesan yang disengaja, Sebagian definisi lainnya tidak menuntut syarat ini. Contoh definisi yang mensyaratkan kesengajaan ini dikemukakan oleh Gerald R. Miller, yakni: komunikasi sebagai “situasi situasi yang memungkinkan suatu sumber mentransmisikan suatu pesan kepada seseorang penerima dengan disadari untuk mempengaruhi penerima”. Sedangkan definisi yang mengabaikan kesengajaan adalah definisi yang dinyatakan Alex

²¹ Yetty Oktarina and Yudi Abdullah, *Komunikasi Dalam Perspektif Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Deepublish, 2015).hlm 1

²² Oktarina and Abdullah. Hlm. 2

²³ Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Grasindo, 2004). Hlm. 6

Dimensi ketiga adalah penilaian normative. Senagian definisi mensyaratkan keberhasilan atau kecermatan, sementara yang lainnya tidak seperti itu. Definisi dari John B. Hoben misalnya mengasumsikan bahwa komunikasi harus berhasil: “komunikasi adalah pertukaran verbal pikiran atau gagasan”. Dalam asumsi ini secara implisit mensyaratkan bahwa suatu pikiran atau gagasan harus dapat dipertukarkan.²⁵

Secara umum, unsur unsur komunikasi dapat digambarkan menjadi empat bagian yaitu:²⁶

Istilah lain dari komunikator adalah *sender*, *encoder* atau pengirim pesan, yaitu perorangan atau lembaga yang bertindak sebagai penyampai atau pengirim pesan.

1. *Interpersonal*, secara pribadi dan tatap muka
2. *Small group*, cara berkelompok kecil

²⁶ Ratu Mutialela Caropeboka, *Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*.hlm 5-20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
Stte Islamic University of Sultan Ya'qub Kasim Riau

3. *Large group*, pertemuan yang melibatkan massa yang besar
4. Melalui media massa

Seorang komunikator akan berhasil dengan baik apabila dalam menyampaikan pesan pesannya cermat dan memperhatikan tingkat kemampuan penerima pesan. Selain itu, hal lain yang harus dipahami oleh seorang komunikator ialah situasi, kondisi lingkungan penerima pesan atau komunikan sangat memengaruhi pesan yang diterima.

b) *Pesan/Message*

Materi pernyataan yang disampaikan komunikator pada komunikan dapat berupa lisan ataupun tulisan. Selain itu, dapat pula berupa lambing, gambar, warna, atau isyarat lainnya yang dilakukan dengan menggunakan Bahasa verbal atau nonverbal, tetapi harus dapat dipahami oleh kedua belah pihak, baik pengirim maupun penerima pesan.

Terkadang seorang komunikator berkomunikasi dengan tidak efektif karena tercampur antara komunikasi verbal dan nonverbal pada waktu yang bersamaan. Tentu saja hal ini dapat menimbulkan keraguan pada pihak penerima pesan.

Para ahli komunikasi mengkategorikan penerimaan pesan oleh komunikan menjadi beberapa situasi sebagai berikut.

1. Suatu pesan yang diberikan secara tegas dan konkret akan diterima komunikan kurang dari 30%
2. Apabila pesan kurang tegas, diterima komunikan sebanyak 79%
3. Dalam keadaan seseorang tidak stabil maka tidak dapat memasukkan suatu isi pesan

Komunikasi akan berhasil apabila syarat, lambing, yang akan digunakan dan disampaikan diberi arti yang sama, pemberian arti tersebut mempunyai akibat konsekuensi yang mendalam. Pengertian yang diberikan kepada suatu perkataan pun akan bergantung pada pengalaman seseorang atau sekelompok tentang sesuatu yang dialami dan digunakan sebagai pedoman dalam menghadapi keadaan atau persoalan yang sama disebut sebagai *field of experience*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Media

Media merupakan saluran dalam menyampaikan pesan yang ditujukan kepada komunikan baik perorangan, kelompok, ataupun massa. Media dapat dikategorikan dalam dua bagian.

1. Media umum adalah media yang digunakan oleh semua bentuk komunikasi seperti *telepon, fax, overhead projector, in focus*, dsb.
2. Media massa adalah media yang digunakan untuk kepentingan massal seperti televisi, radio, film, dan surat kabar.

Dilihat dari kepentingannya, medium tersebut sangat tergantung dengan tujuan melakukan komunikasi. Apakah untuk kepentingan massal, perorangan ataupun lembaga, serta kondisi dan situasi.

Penggunaan medium dan sarana komunikasi dalam situasi terbagi tiga

1. Media yang digunakan untuk kepentingan komunikasi antarpersonal, kelompok, dan massal yang disebut sebagai media primer
2. Media yang didasarkan atas penggunaan lambing atau isyarat seperti suara
3. Satire adalah cara berkomunikasi melalui Bahasa kiasan
4. Media yang digunakan dalam kondisi waktu yang bersamaan disebut sebagai medium *multiple*

d) Komunikan

Komunikan merupakan pihak penerima pesan yang dengan istilah lain disebut sebagai *decoder* atau *receiver*. Seorang komunikan dalam tugasnya melakukan *decoding*, yaitu menafsirkan pesan yang sampai kepadanya melalui media, berusaha memahami pesan itu sehingga dapat memberikan reaksi yang sesuai dengan harapan si penyampai pesan. Penafsiran merupakan factor penting dalam memahami suatu pesan yang diterima, yang didalamnya harus persamaan pengertian antara pengirim pesan dengan penerima pesan terhadap lambing yang merupakan kendaraan yang telah dirumuskan atau di *encode* oleh komunikator.

e) *Feedback*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Feedback atau umpan balik merupakan respon yang diberikan komunikan untuk menanggapi pesan yang telah diterimanya dari komunikator. Sama seperti keempat unsur komunikasi yang telah disebutkan sebelumnya, feedback memegang peranan penting dalam tercapainya tujuan komunikasi. Feedback dari komunikan akan mengukur apakah komunikasi berjalan dengan baik, apakah komunikan memahami pesan yang disampaikan, dan apakah tujuan komunikasi tercapai atau tidak.

Feedback dari komunikan bisa berupa apa saja, baik gesture tubuh seperti gelengan atau anggukan kepala, senyuman atau prilaku seperti mencatat informasi, atau juga ucapan tanggapan berupa gumaman tertentu. Feedback sendiri dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Feedback negatif: Feedback negatif merupakan respon yang sifatnya cenderung tidak setuju atau menolak pesan yang disampaikan. Contohnya bersikap acuh, gelengan kepala, atau semacamnya.
2. Feedback positif: Feedback positif merupakan respon yang menunjukkan persetujuan komunikan terhadap pesan yang disampaikan. Misalnya berupa anggukan kepala, senyuman, atau sikap responsif lainnya.

c. Fungsi Komunikasi

Secara umum fungsi komunikasi adalah:

1. Dapat menyampaikan pikiran atau perasaan
2. Tidak terasing atau terisolasi dari lingkungan
3. Dapat mengajarkan atau memberitahu sesuatu
4. Dapat mengetahui atau mempelajari dari peristiwa di lingkungan
5. Dapat mengenal diri sendiri
6. Dapat memperoleh hiburan atau menghibur orang lain
7. Dapat mengurangi atau menghilangkan perasaan tegang
8. Dapat mengisi waktu luang
9. Dapat menambah pengetahuan dan merubah sikap serta perilaku kebiasaan
10. Dapat membujuk atau memaksa orang lain agar berpendapat bersikap atau berperilaku sebagaimana diharapkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau • State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Deddy Mulyana dalam bukunya ilmu komunikasi suatu pengantar yang mengutip kerangka berpikir Willliam I. Gorden mengenai fungsi komunikasi yang dibagi menjadi empat bagian, yaitu:²⁷

- Fungsi komunikasi sosial, komunikasi itu penting membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, kelangsungan hidup untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan. Pembentukan konsep diri, konsep diri adalah pandangan kita mengenai siapa diri kita dan itu hanya bis akita peroleh lewat informasi yang diberikan orang kepada kita. Pernyataan eksistensi diri orang berkomunikasi untuk menunjukkan dirinya eksis. Inilah yang disebut aktualisasi diri. Ketika berbicara, kita sebenarnya menyatakan bahwa kita ada.
- Fungsi komunikasi ekspresif, komunikasi ekspresif dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi indtrumen untuk menyampaikan perasaan melalui pesan pesan nonverbal.
- Fungsi komunikasi ritual, komunikasi ritual sering dilakukan secara kolektif. Suatu komunitas sering melakukan upacara upacara berlainan sepanjang tahun dalam acara tersebut orang mengucapkan kata kata dan menampilkan perilaku yang bersifat simbolik.
- Fungsi komunikasi instrumental, komunikasi instrumental mempunyai beberapa tujuan umum yaitu menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan dan mengubah perilaku atay menggerakkan tindakan dan juga untuk menghibur. Suatu peristiwa komunikasi sesungguhnya seringkali mempunyai fungsi tumpang tindih, meskipun salah satu fungsinya sangat menonjol dan mendominasi.

²⁷ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). Hlm 6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Prinsip Komunikasi

Prinsip komunikasi seperti halnya fungsi dan definisi komunikasi mempunyai uraian yang beragam sesuai dengan konsep yang dikembangkan oleh masing-masing pakar. Istilah prinsip oleh William B. Gudykunst disebut asumsi komunikasi. Larry A. Samovar dan Richard E. Porter menyebutnya karakteristik komunikasi. Deddy Mulyana yang dikutip oleh Rayudaswati Budi dalam buku *Pengantar Ilmu Komunikasi* membuat istilah baru yaitu prinsip komunikasi yaitu:²⁸

Prinsip 1: komunikasi adalah suatu proses simbolik. Komunikasi adalah sesuatu yang bersifat dinamis, sirkular dan tidak berakhir pada suatu titik, tetapi terus berkelanjutan.

Prinsip 2: setiap perilaku mempunyai potensi komunikasi. Setiap orang tidak bebas nilai, pada saat orang tersebut tidak bermaksud mengkomunikasikan sesuatu, tetapi dimaknai oleh orang lain maka orang tersebut sudah terlibat dalam proses komunikasi. Gerak tubuh, ekspresi wajah seseorang dapat dimaknai oleh orang lain menjadi suatu stimulus.

Prinsip 3: komunikasi punya dimensi isi dan hubungan. Setiap pesan komunikasi mempunyai dimensi isi dimana dari dimensi isi tersebut kita bisa memprediksi dimensi hubungan yang ada diantara pihak-pihak yang melakukan proses komunikasi. Percakapan diantara dua orang sahabat dan antara dosen dan mahasiswa di kelas berbeda memiliki dimensi isi yang berbeda.

Prinsip 4: komunikasi itu berlangsung dalam berbagai tingkat kesengajaan. Setiap komunikasi yang dilakukan oleh seseorang bisa terjadi mulai dari tingkat kesengajaan yang rendah, artinya tindakan komunikasi yang tidak direncanakan, sampai pada tindakan komunikasi yang betul-betul disengaja.

Prinsip 5: komunikasi terjadi dalam konteks ruang dan waktu. Pesan komunikasi yang dikirimkan oleh pihak komunikan baik secara verbal maupun nonverbal

²⁸ Rayudaswati Budi, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Makassar: Kretakupa Print, 2010). hlm 15

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disesuaikan dengan tempat, dimana proses komunikasi itu berlangsung, kepada siapa pesan itu dikirimkan dan kapan komunikasi itu berlangsung.

Prinsip 6: komunikasi melibatkan prediksi peserta komunikasi. Tidak dapat dibayangkan jika orang melakukan tindakan komunikasi diluar norma yang berlaku dimasyarakat. Jika kita tersenyum maka kita dapat memprediksi bahwa pihak penerima akan membalas dengan senyuman, jika kita menyapa seseorang maka orang tersebut akan membalas sapaan kita. Prediksi seperti itu akan membuat seseorang menjadi tenang dalam melakukan proses komunikasi

Prinsip 7: komunikasi itu bersifat sistematis. Dalam diri setiap orang mengandung sisi internal yang dipengaruhi oleh latar belakang budaya, nilai, adat, pengalaman, dan Pendidikan. Bagaimana seseorang berkomunikasi dipengaruhi oleh beberapa hal internal tersebut. Sisi internal seperti lingkungan keluarga dan lingkungan dimana dia bersosialisasi mempengaruhi bagaimana dia melakukan tindakan komunikasi.

Prinsip 8: semakin mirip latar belakang sosial budaya semakin efektiflah komunikasi. Jika dua orang melakukan komunikasi berasal dari suku yang sama, Pendidikan yang sama, maka ada kecendrungan dua pihak tersebut mempunyai bahan yang sama untuk saling dikomunikasikan. Kedua pihak mempunyai makna yang sama terhadap symbol yang saling dipertukarkan.

Prinsip 9: komunikasi bersifat nonsekuensial. Proses komunikasi bersifat sirkular dalam arti tidak berlangsung satu arah. Melibatkan respon atau tanggapan sebagai bukti bahwa pesan yang dikirimkan itu diterima dan dimengerti.

Prinsip 10: komunikasi bersifat prosesual, dinamis dan transaksional. Konsekuensi dari prinsip bahwa komunikasi adalah sebuah proses yaitu komunikasi itu dinamis dan transaksional. Ada proses saling memberi dan menerima informasi diantara pihak yang melakukan komunikasi.

Prinsip 11: komunikasi bersifat *irreversible*. Setiap orang yang melakukan proses komunikasi tidak dapat mengontrol sedemikian rupa terhadap efek yang

ditimbulkan oleh pesan yang dikirimkan. Komunikasi tidak dapat ditarik kembali, jika seseorang sudah berkata menyakiti orang lain, maka efek sakit hati tidak akan hilang begitu saja pada diri orang lain tersebut.

Prinsip 12: komunikasi bukan penasehat untuk menyelesaikan berbagai masalah. Dalam arti bahwa komunikasi bukan satu satunya obat mujarab yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah.

3. Strategi Komunikasi

a. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan paduan komunikasi (*communication*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan (*goal*). Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya, secara praktis harus dilakukan dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung kepada situasi dan kondisi.²⁹

Strategi komunikasi secara makro (*planned multimedia strategy*) maupun secara mikro (*single communication medium strategy*) mempunyai fungsi ganda yang menyebarluaskan pesan informasi yang bersifat informatif, persuasif, dan instruktif, secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal. Jadi untuk mencapai tujuan strategi komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, tatapi menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.³⁰

Alo Liliweri dalam bukunya yang berjudul “Komunikasi Serba Ada Serba Makna” mengatakan bahwa strategi komunikasi adalah:³¹

- 1) Strategi yang mengartikulasikan, menjelaskan, dan mempromosikan suatu visi komunikasi dan satuan tujuan komunikasi dalam suatu rumusan yang baik.

²⁹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori, Filsafat Komunikasi* (Bandung: Aditya Bakti, 2003).hlm 36

³⁰ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002). Hlm 28

³¹ Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP, 2011). Hlm 241

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 2) Strategi untuk menciptakan komunikasi yang konsisten, komunikasi yang dilakukan berdasarkan satu pilihan (keputusan) dari beberapa opsi komunikasi.
- 3) Strategi berbeda dengan taktik, strategi komunikasi menjelaskan tahapan konkret dalam rangkaian aktivitas komunikasi yang berbasis pada satu teknik bagi pengimplementasian tujuan komunikasi. Adapun taktik adalah satu pilihan tindakan komunikasi tertentu berdasarkan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya

Alo Liliweri juga menjelaskan mengenai tujuan strategi komunikasi merupakan hal yang sangat penting dan tujuan tersebut meliputi *Announcing, Motivating, Educating, Informing, dan supporting decision makes*.³²

a) Memberitahu (*announcing*)

Tujuan pertama dari strategi komunikasi adalah *announcing*, yaitu memberitahu tentang kapasitas dan kualitas informasi. Oleh karena itu, informasi yang akan disampaikan harus berkaitan dengan informasi utama dari informasi yang sangat demikian penting.

b) Memotivasi (*motivating*)

Informasi yang akan disampaikan pada komunikan harus dapat memberikan motivasi. Hal ini bertujuan agar komunikan dapat memahami apa yang disampaikan komunikator dan melakukan apa yang diharapkan.

c) Mendidik (*educating*)

Tujuan strategi komunikasi berikutnya adalah *educating* atau mendidik. Pada setiap keadaan informasi yang diampaikan harus bersifat mendidik. Contohnya strategi komunikasi yang dilakukan melalui pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan.

d) Menyebarkan Informasi

Salah satu tujuan strategi komunikasi adalah menyebarluaskan informasi kepada masyarakat yang menjadi sasaran kita. Usahakan agar informasi yang disebarkan merupakan informasi yang spesifik dan aktual.

e) Mendukung pembuatan keputusan.

³² Liliweri. Hlm 248

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rangka pembuatan keputusan maka informasi yang dikumpulkan, dikategorisasi, dianalisis sedemikian rupa, sehingga dapat dijadikan informasi utama bagi pembuatan keputusan.

b. Fungsi Strategi Komunikasi

Berhasil tidaknya komunikasi bergantung pada strategi komunikasi. Lebih-lebih dalam kegiatan komunikasi massa, tanpa strategi komunikasi media massa dalam bentuk apapun, atau bahkan lembaga-lembaga yang mengikutsertakan komunikasi akan berpengaruh pada hasil yang negatif. Dengan demikian secara makro (*planned multimedia strategy*) maupun secara mikro (*single communication medium strategy*) mempunyai fungsi ganda:³³

- 1) Menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.
- 2) Menjembatani “kesenjangan budaya” (*cultural gap*) akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan dioperasikan media massa yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya.

c. Langkah Langkah Strategi Komunikasi

Agar pesan yang disampaikan kepada sasaran (publik) menjadi efektif, Arifin (1998) menawarkan strategi-strategi komunikasi sebagai berikut:³⁴

- 1) Mengetahui Khalayak

Mengetahui khalayak adalah langkah pertama untuk menentukan strategi komunikasi yang efektif. Dalam proses komunikasi, baik komunikator maupun komunikan mempunyai kepentingan yang sama. Tanpa persamaan kepentingan, komunikasi tak mungkin berlangsung. Untuk menciptakan persamaan kepentingan tersebut, maka komunikator harus mengerti dan memahami kerangka pengalaman dan referensi komunikan secara tepat dan seksama yang meliputi:

1. Kondisi kepribadian dan fisik komunikan,

³³ effendy, *Dinamika Komunikasi*. Hlm 28

³⁴ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi : Sebuah Pengantar Ringkas* (Bandung: Bandung Armico, 1998). Hlm 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Pengaruh kelompok dan masyarakat serta nilai-nilai dan norma norma yang ada,
3. Situasi dimana komunikasi itu berat

2) Menyusun pesan

Yaitu menentukan tema dan materi. Syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari pesan tersebut ialah mampu membangkitkan perhatian. Awal efektifitas dalam komunikasi ialah bangkitnya perhatian dari khalayak terhadap pesan-pesan yang disampaikan. Individu dalam saat yang bersamaan, kadang-kadang dirangsang oleh bantak pesan dari berbagai sumber, tetapi tidaklah semua rangsangan itu dapat mempengaruhi komunikasi, justru karena tidak semuanya dapat diproses menjadi pengaruh bagi komunikasi. Sesuatu yang bisa menyebabkan pengaruh haruslah lebih dulu melalui pintu perhatian, setelah melewati panca indra dan melalui pengamatan. Perhatian ialah pengalaman yang terpusat. Karena itu tidak semua yang diamati dapat menimbulkan perhatian.

3) Menetapkan metode

Dalam hal ini metode penyampaian, yang dapat dilihat dari dua aspek: menurut cara pelaksanaannya dan menurut bentuk isinya. Menurut cara pelaksanaannya, dapat diwujudkan dalam dua bentuk yaitu, metode redundancy repetition dan canalizing. Sedangkan yang kedua menurut bentuk isinya dikenal metode-metode: informatif, persuasif, edukatif, kursif.

- Metode redundancy adalah cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan pada khalayak.
- Metode canalizing adalah mempengaruhi khalayak untuk menerima pesan yang disampaikan, kemudian secara perlahan merubah sikap dan pola pemikirannya kearah yang kita kehendaki.
- Metode informatif, lebih ditujukan pada penggunaan akal pikiran khalayak, dan dilakukan dalam bentuk pernyataan berupa: keterangan, penerangan, berita, dan sebagainya.
- Metode persuasif yaitu mempengaruhi khalayak dengan jalan membujuk, dalam hal ini khalayak digugah baik pikiran maupun perasaannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Metode edukatif, memberikan suatu idea kepada khalayak berdasarkan fakta-fakta, pendapat, dan pengalam yang dapat dipertanggungjawabkan dari segi kebenarannya dengan sengaja, teratur, dan berencana, dengan tujuan merubah tingkah laku manusia kearah yang diinginkan.
- Metode kursif, mempengaruhi khalayak dengan jalan memaksa tanpa memberi kesempatan berfikir untuk menerima gagasan yang dilontarkan, dimanifestasikan dalam bentuk peraturan-peraturan, intimidasi, dan biasanya dibelakangnya berdiri kekuatan tangguh.

4) Pemillihan Media Komunikasi

Sebelum suatu pesan atau informasi-informasi program lembaga sampaikan kepada masyarakat perlu dipertimbangkan tentang penggunaan media atau saluran yang paling efektif. Didalam ilmu komunikasi dikenal komunikasi langsung (*face to face*) dan media massa, jika sasarannya hanya terdiri dari beberapa orang saja dan lokasinya dapat dijangkau saja digunakan komunikasi langsung. Termasuk jika sasarannya internal publik bisa digunakan pertemuan pertemuan. Jika sasarannya banyak orang dan tersebar dimana-mana, maka salurannya yang sesuai adalah media massa. Kita dapat memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media, bergantung pada tujuan yang akan dicapai, pesan yang disampaikan dan teknik yang dipergunakan, karena masing-masing medium mempunyai kelemahan-kelemahannya tersendiri sebagai alat.

4. Permukiman Kumuh

a. Pengertian Permukiman Kumuh

Permukiman merupakan suatu kelompok rumah hunian pada suatu areal atau disuatu wilayah beserta prasarana yang ada didalamnya. Bentuknya biasanya berupa kelompok rumah, kampung, atau wilayah permukiman yang luas.³⁵

Biasanya sifat dan karakter permukiman lebih kompleks karena permukiman mencakup suatu Batasan wilayah yang lebih luas dibanding dengan

³⁵ Sadyohutomo, Mulyono. *Manajemen Kota Dan Wilayah Realita Dan Tantangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm. 134.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sumatra Utara
Kasim Riau

luasnya wilayah perumahan. Biasanya perumahan hanya dikelola oleh suatu pengembangan dibawah koordinasi pemerintah, sedangkan permukiman biasanya dikelola langsung oleh pemerintah yang konsep dan rencana pengembangannya telah ditentukan dalam bentuk konsep pengembangan wilayah.³⁶

Menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena tidak memenuhi persyaratan untuk hunian baik secara teknis dan non teknis. Kawasan kumuh adalah kawasan dimana rumah dan kondisi hunian masyarakat sangat buruk, rumah maupun sarana dan prasarana tidak sesuai dengan standar yang berlaku, baik itu standar kebutuhan, kepadatan bangunan, persyaratan rumah sehat, kebutuhan sarana air bersih, sanitasi maupun kelengkapan prasarana jalan, serta kelengkapan fasilitas lainnya.³⁷

Menurut Prof. DR. Parsudi Suparlan yang dikutip oleh Andas Budy, ciri ciri permukiman kumuh yaitu:³⁸

1. Fasilitas umum yang kondisinya kurang atau tidak memadai.
2. Kondisi hunian rumah dan permukiman serta penggunaan ruangnya mencerminkan penghuninya yang kurang mampu atau miskin.
3. Adanya tingkat frekuensi dan kepadatan volume yang tinggi dalam penggunaan ruang-ruang yang ada di permukiman kumuh sehingga mencerminkan adanya kesemrawutan tata ruang dan ketidak berdayaan ekonomi penghuninya.
4. Permukiman kumuh merupakan suatu satuan komunitas yang hidup secara tersendiri dengan batas kebudayaan dan sosial yang jelas.
5. Penghuni permukiman kumuh secara sosial dan ekonomi tidak homogen, warganya memiliki mata pencaharian dan tingkat kepadatan yang

³⁶ Ramadhani, Arwiny, "Efektivitas Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar," *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 8, no. 2 (2019): 129–32.

³⁷ Zulfikar, Bagus Ahmad, dkk, "Identifikasi Kondisi Permukiman Kumuh Di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok (Studi Kasus Rw 13 Kelurahan Depok)," *Jurnal Bidang Perencanaan Wilayah & Kota* 1, no. 1 (2012): 1–11.

³⁸ Andas Budy and Fredy, "PENATAAN KAWASAN PEMUKIMAN KUMUH KELURAHAN TAMAMAUNG KOTA MAKASSAR," *Jurnal Arsitektur*, 2016, 85–89.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



beranekaragam, begitu juga asalnya. Dalam masyarakat permukiman kumuh juga dikenal adanya pelapisan sosial berdasar kemampuan ekonomi yang berbeda beda.

6. Sebagian besar penghuni permukiman kumuh adalah mereka yang bekerja di sektor informal atau memiliki mata pencaharian tambahan di sektor informil.

C. Konsep Operasional

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep operasional untuk memudahkan dalam melakukan penelitian. Strategi komunikasi dalam menanggulangi permasalahan pemukiman kumuh merujuk pada teori Arifin, dimana strategi komunikasi terbagi menjadi 4 langkah yaitu:³⁹

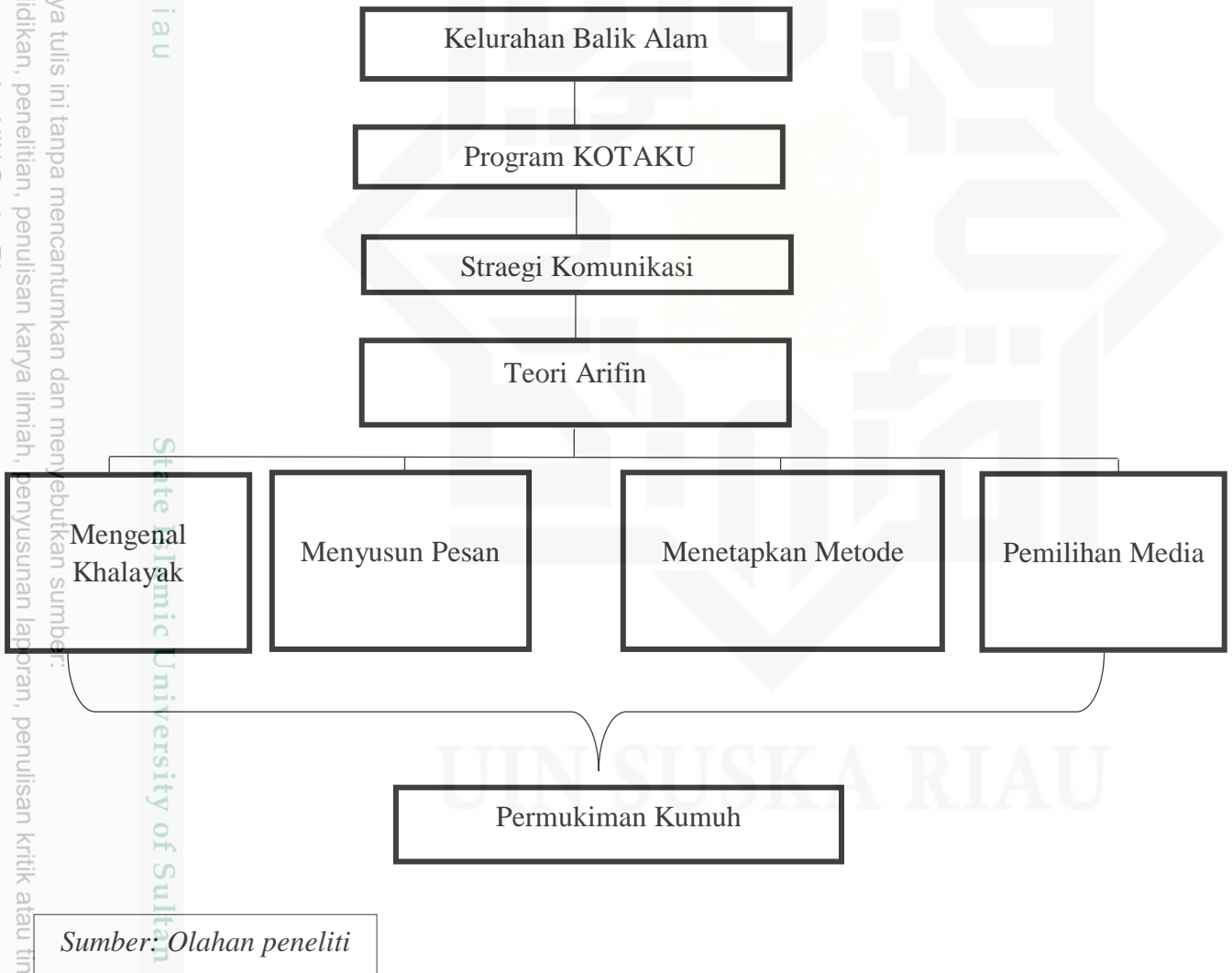
- a. Mengenal khalayak adalah langkah pertama untuk menentukan strategi komunikasi yang efektif. Dalam proses komunikasi, baik komunikator maupun komunikan mempunyai kepentingan yang sama. Tanpa persamaan kepentingan, komunikasi tak mungkin berlangsung.
- b. Menyusun pesan Yaitu menentukan tema dan materi. Syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari pesan tersebut ialah mampu membangkitkan perhatian. Awal efektifitas dalam komunikasi ialah bangkitnya perhatian dari khalayak terhadap pesan-pesan yang disampaikan
- c. Menetapkan metode. Dalam hal ini metode penyampaian, yang dapat dilihat dari dua aspek: menurut cara pelaksanaan nya dan menurut bentuk isinya. Menurut cara pelaksanaannya, dapat diwujudkan dalam dua bentuk yaitu, metode redundancy repetition dan canalizing. Sedangkan yang kedua menurut bentuk isinya dikenal metode-metode: informatif, persuasif, edukatif, kursif.
- d. Pemilihan Media Komunikasi. memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media bergantung pada tujuan yang akan dicapai, pesan yang disampaikan dan teknik yang digunakan, karena masing-masing medium mempunyai kelemahannya.

³⁹ Arifin, *Strategi Komunikasi : Sebuah Pengantar Ringkas*.hlm 50



D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang suatu hubungan antara variable yang satu dengan variable lainnya. Kegunaan kerangka berfikir ini adalah untuk mengukur variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian dilapangan sesuai dengan rumusan masalah. Permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah Strategi Komunikasi Kelurahan Balik Alam Untuk Mengatasi Permukiman Kumuh Melalui Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) di Kabupaten Bengkalis.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran situasi untuk memperoleh data berdasarkan hasil pengamatan dilokasi penelitian. Penelitian kualitatif menurut Creswell yaitu suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral dimana untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti melakukan wawancara peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan luas.

Berdasarkan fokus penelitian yang ditemukan peneliti, maka peneliti ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk memngungkap penelitian tersebut. Penelitian ini mengungkapkan bagaimana strategi komunikasi Kelurahan Balik Alam dalam mengatasi permukiman kumuh melalui program KOTAKU. Melalui studi kasus peneliti dapat mencari kebenaran ilmiah dengan cara mendalami dan dalam waktu yang telah ditentukan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang menjadi penelitian yaitu kantor Kelurahan Balik Alam di JL. KH Ahmad Dahlan, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis (28784).

Waktu penelitian yaitu mulai dari Januari 2021- Agustus 2021

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli berupa hasil observasi, kejadian atau hasil pengujian (benda), dan melalui wawancara. Data diperoleh peneliti yaitu data yang berasal dari sumbernya yaitu Staff Kantor Kelurahan Balik Alam.⁴⁰

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung data utama atau data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti. Data sekunder mencakup dokumen resmi, penelitian berwujud laporan, buku, dan sebagainya yang mendukung operasionalisasi penulisan hasil penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang digunakan oleh staff Kantor Kelurahan Balik Alam.⁴¹

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi, informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun Lembaga atau organisasi yang sifat keadaannya diteliti. Penentuan informan dalam penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan *Teknik Purposive Sampling*. Teknik ini merupakan mengambil informan dengan tujuan tertentu yang sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap mempunyai informasi yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap bisa memahami permasalahan yang akan dikaji dan mampu memberi informasi yang bisa dikembangkan untuk memperoleh data penelitian.⁴²

1. Key informan yaitu orang yang sangat memahami permasalahan yang sedang diteliti. Adapun dalam penelitian ini yang merupakan key informan yaitu Lurah Balik Alam yang bernama Fitrianita Eka Putri, S.Sos dan memberikan

⁴⁰ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI press, 2010) hlm. 10.

⁴¹ Soekanto, hlm 12.

⁴² Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015) hlm. 163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Informan pendukung yaitu orang yang mendukung memberikan informasi terkait penelitian. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi informan pendukung yaitu Devri Putra Braja, S.IP sebagai Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Kelurahan Balik Alam yang memberikan informasi tentang bagaimana pelaksanaan dan bagaimana progress dari pelaksanaan program KOTAKU di Kelurahan Balik Alam.

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Fitrianita Eka Putri, S. Sos	Lurah Balik Alam	Informan Kunci
2.	Devri Putra Braja, S.IP	Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban	Informan Pendukung
3.	Jhon Hendri Mukhlis, SH	Ketua RT 01 Kelurahan Balik Alam	Informan Pendukung
4.	Nina Anggraeni	Masyarakat	Informan Pendukung
5.	Noveri	Masyarakat	Informan Pendukung

Tabel 3.1. Informan Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah data. Sugiyono juga menjelaskan bahwa didalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting*, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data

lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:⁴³

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan, metode ini berguna untuk menilai keadaan seseorang yang merupakan inti dari penelitian. Wawancara merupakan metode pengambilan data berupa pertukaran informasi dan ide melalui interaksi tanya jawab antara peneliti dengan responden atau subjek mengenai permasalahan apa yang diangkat. Tanpa wawancara maka peneliti dapat kehilangan informasi yang valid dari orang yang menjadi sumber data utama.⁴⁴

b. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap subjek yang diteliti. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.⁴⁵ Pada penelitian ini penulis mengambil jenis observasi partisipan, yaitu penulis ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh pihak Kelurahan Balik Alam dalam terhadap objek yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari catatan, dokumentasi, atau arsip yang berkaitan dengan penelitian. Metode dokumentasi ini merupakan cara

⁴³ Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011)hlm. 244.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)hlm. 107.

⁴⁵ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010)hlm. 112.

mengumpulkan data dengan mencatat data data yang sudah ada dan dilakukan dengan menyelidiki benda benda tertulis lalu mencatat hasil temuan tersebut.⁴⁶

F. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁴⁷ Jadi data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Namun perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Hal ini berbeda dengan reabilitas dalam penelitian dalam penelitian kualitatif, seperti yang dijelaskan oleh Susan Stainback yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.⁴⁸

Validitas data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah triangulasi data. Triangulasi data adalah menggali informasi kebenaran informasi terkait permasalahan melalui berbagai metode dan sumber pengolahan data. Misalnya seperti dokumen, arsip, dan dari hasil wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian ini Teknik

⁴⁶ Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. hlm 240.

⁴⁷ Soegiyono. hlm 244.

⁴⁸ Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. hlm 245.

analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman yang dikutip oleh Sugiyono yaitu:⁴⁹

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting, dengan demikian maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.⁵⁰

b. Penyajian data

Penyajian data yang sering dipergunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya.⁵¹

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi dan tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang akan dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan lainnya untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan.⁵²

⁴⁹ Soegiyono, hlm 246.

⁵⁰ Soegiyono, hlm 247.

⁵¹ Soegiyono, hlm. 249.

⁵² Soegiyono, hlm 252.



BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Kelurahan Balik Alam

Kelurahan Balik Alam semula Bernama Desa Muda sudah ada sejak tahun 1980. Kantornya awalnya hanya berbentuk rumah yang beralamat di Jl. Mawar, Duri, Riau. Bertahap pada tahun 1995 silam dibangun rumah toko berlantai dua, sampai akhirnya pada tahun 2016 kantor Kelurahan Balik Alam direnovasi dengan bentuk yang layak beralamt di Jl. KH. Ahmad Dahlan, Duri, Riau.

Kantor Lurah Balik Alam dibangun pada tahun 2015 dari dana APBD Bengkalis diresmikan oleh Asisten I Bupati Bengkalis. Pada 25 Mei 2016 dengan penanda tanganan batu prasasti, membuka selembahyung plang kantor serta melakukan pengguntingan pita dikantor yang baru.

Kelurahan Balik Alam merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dan termasuk kedalam wilayah Provinsi Riau. Kelurahan Balik Alam terdiri dari 10 RW dan 35 RT dengan jumlah penduduk sekitar 10.327 Jiwa⁵³.

Visi Kelurahan Balik Alam yaitu:⁵⁴

1. Mewujudkan Kantor Lurah Balik Alam sebagai pemerintahan yang berwibawa, transparan dan bertanggung jawab.

Misi Kelurahan Balik Alam yaitu:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur yang berdisiplin, berdedikasi, bertanggung jawab dan berpendidikan serta berwawasan kedepan.
2. Membangun pemerintahan yang baik, Amanah, dan berwibawa (*Good Governance*)

⁵³ Braja, Devri Putra. Wawancara Pribadi. 2 Juni 2021

⁵⁴ "Visi Misi Kecamatan Mandau," accessed June 6, 2021, <https://camatmandau.bengkaliskab.go.id/web/statis/visi-&-misi>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengoptimalkan pengelolaan anggaran secara efektif, akuntabel, dan transparan.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kelurahan Balik Alam memiliki susunan organisasi sebagai berikut:⁵⁵

a) Lurah

Tugas pokok:

1. Melaksanakan kegiatan pemerintahan kelurahan
2. Melakukan pemberdayaan masyarakat
3. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan operasional di Kantor Kelurahan Balik Alam
4. Memelihara ketentraman dan ketertiban umum
5. Memelihara sarana dan prasarana serta fasilitas pelayanan umum
6. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan bidang kesejahteraan sosial
7. Memberikan penilaian dan menandatangani sasaran kinerja pegawai
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh camat sesuai dengan tugas dan fungsinya

b) Sekretaris Lurah

Tugas pokok:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program kegiatan layanan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan pemerintah Kelurahan
2. Pelaksanaan pengelolaan administrasi kerumah tangaan, tata laksana dan ketatausahaan pemerintah Kelurahan
3. Pelaksanaan pengelolaan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana pemerintah Kelurahan
4. Pelaksanaan penyusunan dan penyampaian laporan kegiatan pemerintah Kelurahan
5. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas, fungsi, dan ketentuan yang berlaku

⁵⁵ Braja, Devri Putra. Wawancara Pribadi. 2 Juni 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
7. Pelaksanaan koordinasi pelayanan kesekretariatan dengan sub unit kerja lain di lingkungan Kelurahan

c) Kepala Seksi Tata Pemerintahan

Tugas pokok:

1. Pelaksanaan dan pengkoordinasian penyusunan rencana dan kegiatan penyelenggaraan administrasi pemerintah Kelurahan
2. Pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan administrasi kependudukan, catatan sipil dan pertanahan
3. Pengkoordinasian pelaksanaan penyelenggaraan Pemilihan Umum
4. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan pembinaan administrasi kepengurusan RT/RW
5. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas, fungsi dan ketentuan yang berlaku
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dan pelaksanaan tugas
7. Pelaksanaan koordinasi pelayanan pemerintahan dengan sub unit kerja lain di lingkungan kelurahan

d) Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Sosial dan Budaya

Tugas pokok:

1. Menyusun program kerja dan rencana kegiatan di bidang kesejahteraan masyarakat
2. Menyusun usulan rencana anggaran belanja kegiatan di bidang kesejahteraan masyarakat
3. Menghimpun dan mempelajari petunjuk teknis, peraturan perundang - undangan yang berlaku yang berhubungan dengan bidang tugasnya sebagai pedoman dan landasan kerja
4. Melaksanakan koordinasi dengan seksi seksi pada unit kerja maupun skpd/intansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mengatur dan mendistribusikan pekerjaan kepada bawahan
6. Melaksanakan pembinaan kehidupan keagamaan, keluarga berencana, kesejahteraan dan Pendidikan masyarakat

e) Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Tugas pokok:

1. Membimbing pelaksanaan kegiatan ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat yang meliputi kegiatan tanggap bencana lingkup kelurahan, koordinasi dengan kepolisian Negara Republik Indonesia mengenai program dan kegiatan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah kelurahan
2. Membimbing pelaksanaan kegiatan ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat yang meliputi koordinasi dengan pemuka agama yang berada di wilayah kerja kelurahan untuk mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum masyarakat di wilayah kelurahan
3. Membimbing pelaksanaan kegiatan ketentraman, ketertiban, dan perlindungan masyarakat yang meliputi koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah yang tugas dan fungsinya di bidang penerapan peraturan perundang-undangan
4. Membimbing pelaksanaan pembinaan terhadap anggota linmas yang berada di wilayah kerja kelurahan untuk mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum masyarakat di wilayah kelurahan
5. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, tugas dan menginventarisasi permasalahan di lingkup tugasnya serta mencari alternatif pemecahannya
6. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan seksi ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Kantor Kelurahan Balik Alam

B. Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)

Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) merupakan salah satu upaya strategis Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk mempercepat penanganan permukiman kumuh di perkotaan dan Gerakan “Gerakan 100-1-100”, yaitu **100 persen akses air minum layak, 0 persen permukiman kumuh, dan 100 persen akses sanitasi layak**. Program ini dalam pelaksanaannya menggunakan platform kolaborasi antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi, kota/kabupaten, masyarakat dan stake holder lainnya dengan memposisikan masyarakat dan pemerintah kabupaten/kota sebagai pelaku utama. Lokasi sasaran dari pelaksanaan program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Sate Islamic University of Sultan Kasim Riau

ini adalah sebanyak 34 provinsi di 271 Kabupaten/Kota dan berada di 11.064 Desa/Kelurahan.⁵⁶

Implementasi pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh, dimulai dari tahap (a) pendataan; (b) perencanaan; (c) pelaksanaan, (d) pemantauan dan evaluasi dan (e) keberlanjutan. Setiap tahapan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat (LKM/BKM), pemerintah kabupaten/kota dan pemangku kepentingan lainnya (stakeholder). Disadari bahwa kegiatan pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh berkaitan erat dengan masyarakat dan sebagai implementasi dari prinsip bahwa pembangunan yang dilakukan (termasuk pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh) tidak boleh merugikan masyarakat, maka dalam pelaksanaan Program Kotaku selalu menerapkan penapisan (pengamanan) lingkungan dan sosial (*environment and social safeguard*).⁵⁷

Sumber pembiayaan Program Kotaku berasal dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, swadaya masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya (stakeholder) serta dari lembaga mitra pembangunan pemerintah (*World Bank-WB; Asian Infrastructure Investment Bank-AIIB dan Islamic Development Bank-IsDB*). Berdasarkan kebutuhan total pembiayaan, sumber dari mitra pembangunan pemerintah (Loan) sekitar 45%.

Tujuan umum program ini adalah untuk meningkatkan akses terhadap infrastruktur dan pelayanan dasar di permukiman kumuh perkotaan dan mencegah timbulnya permukiman kumuh baru dalam rangka untuk mendukung terwujudnya permukiman perkotaan yang layak huni, produktif, dan berkelanjutan. Secara garis besar dan terstruktur, tujuan dari pelaksanaan program KOTAKU adalah:⁵⁸

⁵⁶ Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, "Tentang Program KOTAKU," accessed June 6, 2021, <http://kotaku.pu.go.id/page/6880/tentang-program-kota-tanpa-kumuh-kotaku>.

⁵⁷ Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

⁵⁸ Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Meningkatkan akses masyarakat terhadap infrastruktur dan pelayanan perkotaan pada Kawasan permukiman kumuh sesuai dengan kriteria kumuh yang telah ditetapkan.
2. Menurunnya luasan Kawasan kumuh karena akses infrastruktur dan pelayanan perkotaan yang lebih baik.
3. Terbentuk dan berfungsinya kelembagaan yaitu pokja PP tingkat kota atau kabupaten untuk mendukung pelaksanaan program KOTAKU
4. Penerima pemanfaat puas dengan kualitas infrastruktur dan pelayanan perkotaan di Kawasan kumuh.

Program KOTAKU memiliki target yaitu meningkatnya akses masyarakat terhadap infrastruktur dan pelayanan permukiman perkotaan dikawasan kumuh dan dengan meningkatnya infrastruktur dikawasan kumuh diharapkan menurunnya luasan Kawasan kumuh dengan meningkatkan akses infrastruktur dan pelayanan permukiman perkotaan yang lebih baik. Demi berlangsungnya pelaksanaan program KOTAKU sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan kebijakan pemerintah setempat, maka program KOTAKU memiliki target terbentuk dan berfungsinya kelembagaan yaitu Pokja PKP di tingkat kota/kabupaten untuk mendukung program KOTAKU serta kebutuhan penerima manfaat terpenuhi dan pas dengan kualitas infrastruktur dan pelayanan perkotaan di permukiman kumuh.⁵⁹

⁵⁹ Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, "Tentang Program Kotaku," accessed June 6, 2021, <http://kotaku.pu.go.id/view/6991/faq-tentang-program-nsup-kotaku>.

Dokumen Hasil Pelaksanaan Program KOTAKU di Kelurahan Balik Alam⁶⁰



Gambar 4. 2 Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Program KOTAKU Kelurahan Balik Alam



Gambar 4. 3 Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Program KOTAKU Kelurahan Balik Alam

⁶⁰ Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, "Jalan Jalan Ke Kotaku Kelurahan Balik Alam," accessed July 27, 2021, <http://kotaku.pu.go.id/view/7861/jalan-jalan-ke-kotaku-kelurahan-balik-alam-riau>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program KOTAKU memiliki Prinsip dasar adalah menjadikan pemerintah daerah sebagai Nahkoda. Pemerintah daerah dan pimpinan desa atau kelurahan memimpin kegiatan penanganan permukiman kumuh secara kolaborasi dengan berbagai orang yang memiliki kepentingan baik itu sector ataupun actor ditingkat pemerintahan serta melibatkan masyarakat sekitar dalam pelaksanaan program.⁶¹

Dilakukannya perencanaan komprehesif dan berorientasi outcome (pencapaian tujuan program). Penataan permukiman dilakukan dengan pola pikir yang komprehesif dan mengarah kepada pencapaian tujuan terciptanya permukiman yang layak huni sesuai dnegan visi kabupaten yang berkontribusi pada pencapaian target nasional yaitu mencapai 0 ha kumuh di 5 tahun kedepan.

Sinkronisasi perencanaan dan penganggaran. Rencana penanganan permukiman kumuh merupakan produk pemerintah daerah sehingga beracuan pada visi kabupaten/kota dalam RPJMD. Rencana penanganan permukiman kumuh menyatu dengan perencanaan pembangunan ditingkat kota/kabupaten, proses pelaksanaan disesuaikan dengan siklus perencanaan dan penganggaran. Rencana penanganan permukiman kumuh mendukung rencana di tingkat masyarakat, yang diikuti dengan integrasi penganggaran mulai dari Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota atau Kabupaten, hingga desa dan kecamatan.

Partisipatif. Pembangunan yang bersifat partisipatif dengan menggabungkan perencanaan dari atas dan dari bawah sehingga perencanaan ditingkat masyarakat akan menjadi bagian yang tidak akan terpisah dari perencanaan yang lebih besar. Tidak hanya partisipatif saja yang diperlukan tetapi juga prinsip kreatif dan inovatif. Prinsip kreatif dalam penanganan permukiman kumuh yaitu upaya untuk selalu mengembangkan ide dengan cara yang baru dalam melihat peemasalahan dan peluang yang diperlukan dalam penanganan permukiman kumuh untuk mewujudkan kesejahteraan Bersama dan menciptakan lingkungan yang layak huni.

⁶¹ Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, "Tentang Program Kotaku."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tata Kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Pada prinsip ini menjadikan kegiatan penanganan permukiman kumuh sebagai acuan untuk memacu pembangunan dengan kapasitas pemerintah daerah, pemerintah desa atau kelurahan dan juga masyarakat, agar bisa melaksanakan dan mengelola pembangunan wilayahnya secara mandiri, dengan menerapkan tata Kelola yang baik.

Ada lima komponen program KOTAKU yaitu:⁶²

1. Pengembangan kelembagaan dan kebijakan
2. Integrasi Perencanaan dan Pengembangan Kapasitas untuk pemerintah daerah dan masyarakat
3. Peningkatan kualitas infrastruktur dan pelayanan perkotaan di permukiman kumuh infrastruktur primer dan sekunder termasuk dukungan pengembangan pusat usaha di kabupaten terpilih infrastruktur tersier atau infrastruktur lingkungan termasuk dukungan penghidupan berkelanjutan
4. Dukungan pelaksanaan dan bantuan teknis
5. Dukungan untuk kondisi darurat bencana

⁶² <http://kotaku.pu.go.id/view/6991/faq-tentang-program-nsup-kotaku>. Diakses 6 Juni 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Strategi Komunikasi Kelurahan Balik Alam Untuk Mengatasi Permukiman Kumuh Melalui Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Di Kabupaten Bengkalis Maka dapat diperoleh bahwa hasil penelitian yang dilakukan didasari oleh teori strategi komunikasi menurut Arifin dapat disimpulkan bahwa:

1. Mengenal khayalak. Pihak instansi menjalankan strategi komunikasi mengenal khalayak khususnya yaitu ketika terjadi permasalahan terkait pembangunan pihak instansi terlebih dahulu menganalisis masalah yang terjadi kemudian menyelesaikan masalah tersebut melalui musyawarah dengan khalayak terkait dan sesuai dengan kebutuhan khalayak dan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami.
2. Menyusun pesan. Dalam hal ini pihak instansi mendengarkan dari bawah keinginan khalayak dengan menggunakan strategi komunikasi *bottom up* yaitu mendengarkan dari bawah sehingga aspirasi khalayak bisa disampaikan di forum pimpinan sehingga masalah yang terjadi bisa di minimalisir.
3. Menetapkan metode. Pihak instansi menggunakan metode *canalizing* yaitu mempengaruhi khayalak sehingga khalayak dapat secara perlahan merubah sikap dan pola pikirnya. Hal ini dilakukan ketika terjadinya mogok kerja akibat keterlambatan gaji sehingga pihak instansi turun kelapangan untuk berkoordinasi dengan ketua KSM setempat agar bisa merangkul kembali para tenaga kerja yang melakukan mogok kerja untuk bisa melanjutkan pekerjaannya agar pembangunan yang tertunda bisa segera selesai.
4. Pemilihan media. Dalam hal ini pihak instansi menggunakan media sosial whatsapp melalui grup whatsapp yang beranggotakan ketua RT/RW setempat, facebook, hingga *website* mini untuk menyampaikan informasi terkait pembangunan. Pihak instansi juga membuat papan pengumuman atau



papan proyek agar khalayak bisa mengetahui secara detail pembangunan apa yang sedang dilakukan.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas peneliti sudah melakukan Analisa data pada penelitian mengenai Strategi Komunikasi Kelurahan Balik Alam Untuk Mengatasi Permukiman Kumuh Melalui Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kabupaten Bengkalis. Maka saran ini diharapkan sebagai bahan acuan dan pertimbangan oleh pihak instansi:

1. Pihak pelaksana instansi Kelurahan Balik Alam bisa menjalankan semua tugas secara maksimal dan harus bisa merangkul lebih dalam lagi masyarakat yang kurang peduli terhadap pelaksanaan program KOTAKU.
2. Diharapkan antar sub bidang yang telah dibagi dalam pelaksanaan program KOTAKU selalu melakukan komunikasi timbal balik agar terciptanya hubungan yang harmonis dan tidak terjadinya miss komunikasi antar sub bidang.
3. Kepada pihak instansi denga masyarakat agar lebih bisa lagi menjalin hubungan yang baik dan saling pengertian agar bisa meminimalisir masalah yang terjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Arifin, Anwar. *Strategi Komunikasi : Sebuah Pengantar Ringkas*. Bandung: Bandung Armico, 1998.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Atif Rachmat Ramadhan, La Tarifu, Sutiya Fachruddin. "Strategi Komunikasi Organisasi Pelaksana Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Di Kota Kendari (Studi Komunikator Pada Dinas Pupr Kota Kendari Bidang Cipta Karya)." *Ilmu Komunikasi* 53, no. 9 (2019): 1689–99.
- Badan Pusat Statistik. "Penduduk Miskin Maret 2020 Naik Menjadi 9,78 Persen." Accessed January 15, 2021. <https://www.bps.go.id/>.
- Budi, Rayudaswati. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Makassar: Kretakupa Print, 2010.
- Budy, Andas, and Fredy. "PENATAAN KAWASAN PEMUKIMAN KUMUH KELURAHAN TAMAMAUNG KOTA MAKASSAR." *Jurnal Arsitektur*, 2016, 85–89.
- EFFENDY, ONONG UCHJANA. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- . *Ilmu, Teori, Filsafat Komunikasi*. Bandung: Aditya Bakti, 2003.
- J.R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. "Jalan Jalan Ke Kotaku Kelurahan Balik Alam." Accessed July 27, 2021. <http://kotaku.pu.go.id/view/7861/jalan-jalan-ke-kotaku-kelurahan-balik-alam-riau>.
- . "Jalan Jalan Ke Kotaku Kelurahan Balik Alam Riau." Accessed January 15, 2021. <http://kotaku.pu.go.id/view/7861/jalan-jalan-ke-kotaku-kelurahan-balik-alam-riau>.
- . "Tentang Program Kotaku." Accessed January 15, 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- <http://kotaku.pu.go.id/page/6880/tentang-program-kota-tanpa-kumuh-kotaku>.
 —. “Tentang Program Kotaku.” Accessed April 4, 2021.
- <http://kotaku.pu.go.id/page/6880/tentang-program-kota-tanpa-kumuh-kotaku>.
 —. “Tentang Program Kotaku.” Accessed June 6, 2021.
- <http://kotaku.pu.go.id/view/6991/faq-tentang-program-nsup-kotaku>.
 —. “Tentang Program KOTAKU.” Accessed June 6, 2021.
- <http://kotaku.pu.go.id/page/6880/tentang-program-kota-tanpa-kumuh-kotaku>.
- Kristiana, Enik. “Rencana Penanganan Lingkungan Permukiman Kumuh Berbasis Kawasan Di Kabupaten Rembang.” *Jurnal Arsitektur* 01, no. 01 (2018): 32–38.
- Lianjani, Aprilia. “Strategi Komunikasi Pemerintah Tangerang Selatan Dalam Mensosialisasikan Program Smart City.” UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Liliweri, Alo. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP, 2011.
- Moleong, Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nasional, Badan Pembinaan Hukum. “Undang-Undang No 01 Tahun 2011 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman.” Accessed January 15, 2021. <https://www.bphn.go.id>.
- Oktarina, Yetty, and Yudi Abdullah. *Komunikasi Dalam Perspektif Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Oliver, Sandra. *Strategi Public Relations*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Ramadhani, Arwiny. “Efektivitas Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar.” *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 8, no. 2 (2019): 129–32.
- Ratu Mutialela Caropeboka. *Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*. Palembang: Penerbit Andi, 2017.
- RI, Pusat Bahasa Departmen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relation Dan Media Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- . *Manajemen Publik Relation Dan Media Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sadyohutomo, Mulyono. *Manajemen Kota Dan Wilayah Realita Dan Tantangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Soegiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Soekanto, Soerjono. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI press, 2010.
- Steiner, George, and John Minner. *Kebijakan Dan Strategi Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 1997.
- Subakti, Gunawan. “STRATEGI KOMUNIKASI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM APLIKASI SI-EKA.” UIN Sultan Syarif Kasim, 2020.
- Surahmi, Andi, and H Muhammad Farid. “STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DI KECAMATAN DUAMPANUA KABUPATEN PINRANG.” *Ilmu Komunikasi* 7, no. 2 (2018): 232–39.
- Vardhani, Nabilla Kusuma, and Agnes Siwi Purwaning Tyas. “Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing.” *Jurnal Gama Societa* 2, no. 1 (2019): 9. <https://doi.org/10.22146/jgs.40424>.
- “Visi Misi Kecamatan Mandau.” Accessed June 6, 2021. <https://camatmandau.bengkaliskab.go.id/web/statis/visi-&-misi>.
- Wiryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Yasir. *Pengantar Ilmu Komunikasi: Sebuah Pendekatan Kritis Dan Komprehensif*. Yogyakarta: Deepublish, n.d.
- Yolanda, Sylvia. “STRATEGI KOMUNIKASI KONSULTAN MANAJEMEN WILAYAH DALAM PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) DI KELURAHAN TANAH DATAR KECAMATAN PEKANBARU KOTA.” *Ilmu Komunikasi* 5, no. 1 (2018): 1–14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zulfikar, Bagus Ahmad, Lilis Sri Mulyawati, and Umar Mansyur. "Identifikasi Kondisi Permukiman Kumuh Di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok (Studi Kasus Rw 13 Kelurahan Depok)." *Jurnal Bidang Perencanaan Wilayah & Kota* 1, no. 1 (2012): 1–11.

Zulkarnaini, Wilko Rahmad, Elfindri Elfindri, and Delfia Tanjung Sari. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permukiman Kumuh Di Kota Bukittinggi." *Jurnal Planologi* 16, no. 2 (2019): 169.
<https://doi.org/10.30659/jpsa.v16i2.5047>.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I HASIL DOKUMENTASI



Gambar 1: Wawancara Bersama Bapak Devri Putra Braja, S.IP sebagai Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Kelurahan Balik Alam pada tanggal 4 Juni 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

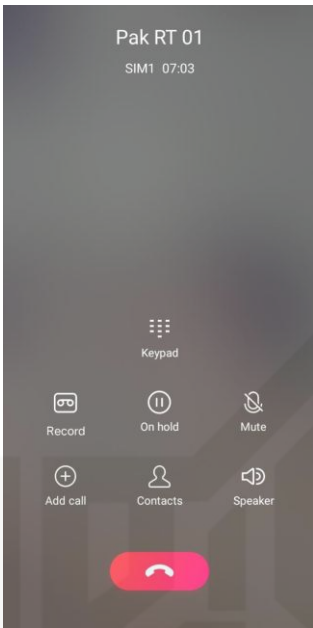
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2: Wawancara Bersama ibu Fitrianita Eka Putri, S.Sos sebagai Lurah Balik Alam pada tanggal 4 Juni 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3: wawancara melalui telepon bersama Bapak Jhon Hendri Mukhlis, SH selaku ketua RT 01 pada tanggal 6 November 2021



LAMPIRAN II DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Strategi Komunikasi Kelurahan Balik Alam Untuk Mengatasi Permukiman Kumuh Melalui Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) di Kabupaten Bengkalis

Daftar Pertanyaan:

1. Permasalahan seperti apa yang sering ditemukan pada instansi ini?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan pihak instansi dalam mencari solusi terhadap permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program KOTAKU?
3. Apa saja kegiatan instansi sebagai perantara komunikasi antara instansi dengan publik?
4. Bagaimana cara pihak instansi mengatasi keluhan masyarakat terkait pelaksanaan program KOTAKU?
5. Strategi komunikasi apa yang dilakukan pihak instansi dalam menyampaikan kebijakan, keinginan, dan harapan instansi kepada masyarakat?
6. Langkah Langkah apa saja yang dilakukan pihak instansi dalam memecahkan masalah terkait dengan Program KOTAKU?
7. Apakah langkah yang dilakukan sudah efektif?
8. Apakah sarana dan prasarana dibidang humas sudah mendukung teknologi dan informasi?
9. Apa saja media yang digunakan oleh instansi untuk memberikan informasi dan menjalin komunikasi dengan publik?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2674/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 21 April 2021

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ANNISA RAHMA HAYUNINGTYAS
N I M	: 11743201436
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Peran Pelaksana Humas Kelurahan Balik Alam Kabupaten Bengkalis dalam Mengatasi Pemukiman Kumuh melalui Program Kota Tanpa Kumuh (kotaku)."

Adapun sumber data penelitian adalah :
Kantor Kelurahan Balik Alam Duri, Kabupaten Bengkalis

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Bekan,


Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/40920
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-2674/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2021 Tanggal 21 April 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

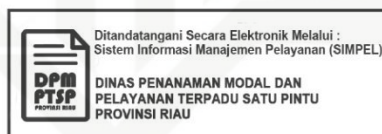
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ANNISA RAHMA HAYUNINGTYAS |
| 2. NIM / KTP | : | 11743201436 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PERAN PELAKSANA FUNGSI HUMAS KELURAHAN BALIK ALAM KABUPATEN BENGKALIS DALAM MENGATASI PERMUKIMAN KUMUH MELALUI PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KANTOR KELURAHAN BALIK ALAM DURI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 21 April 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
KECAMATAN MANDAU
KELURAHAN BALIK ALAM
Jl. K.H. AHMAD DAHLAN NO. 91 DURI Kode Pos 28784

SURAT KETERANGAN

No. : 127p/1004/ SK / XI / 2021

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ANNISA RAHMA HAYUNINGTYAS

NIM/KTM : 11743201436

Telah melakukan Penelitian di Kelurahan Balik Alam Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dengan judul penelitian :

“Peran Pelaksanaan Humas Kelurahan Balik Alam Kabupaten Bengkalis Dalam Mengatasi Permukiman Kumuh Melalui Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)”

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Duri , 01 November 2021

an. LURAH BALIK ALAM
Kasi Pembmasy.kesosbud

Dra. ELLILI
Penata TK. I
NIP.19640926 199401 2 001

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis dilahirkan di Kota Duri, Riau pada tanggal 14 Januari tahun 2000, penulis merupakan anak pertama dari Bapak Jhon Hendri Mukhlis dan Ibu Nina Anggraeni. Penulis menyelesaikan pendidikan pertama di TK Aisyah Bustanul Athfal 1 Duri, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD swasta Muhammadiyah Duri hingga tahun 2011, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Mandau hingga selesai pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di salah satu Sekolah Menengah Atas yaitu SMA Negeri 2 Mandau hingga tahun 2017. Di tahun 2017 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Kantor Kelurahan Balik Alam, Duri dan mengikuti KKN-DR+ di Duri, Kecamatan Mandau pada tahun 2020.